

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Bone Bolango merupakan salah satu kabupaten berkembang yang ada di Provinsi Gorontalo. Pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana menjadi visi misi Kabupaten Bone Bolango, yang dalam hal ini adalah prasarana transportasi jalan raya.

Jalan merupakan prasarana transportasi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia sebagai mobilitas keseharian sehingga volume kendaraan yang melewati suatu ruas jalan mempengaruhi kapasitas dan kemampuan dukungannya (Saodang, 2004).

Struktur jalan raya terdiri dari lapisan tanah dasar, lapisan pondasi bawah, lapisan pondasi, dan lapisan permukaan. Kemampuan dukung tiap lapisan dipengaruhi oleh material yang digunakan. Material berupa agregat kasar dan agregat halus. Agregat kasar yang memiliki bidang pecah akan menambah tahanan gesek antar butiran dalam campuran sehingga menambah stabilitas campuran, dan juga akan memberikan tekstur permukaan yang baik sehingga menambah kekesatan.

Quarry Bulontala yang berlokasi di Kabupaten Bone Bolango memiliki potensi dalam penyediaan material agregat untuk bahan lapis pondasi atas dan lapis pondasi bawah dan sering digunakan untuk proyek peningkatan jalan khususnya yang berada di Kabupaten Bone Bolango. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya kajian atau pengujian material *Quarry* Bulontala untuk mengetahui karakteristik agregat, maka penulis mengajukan tugas akhir dengan judul **TINJAUAN KARAKTERISTIK AGREGAT MATERIAL QUARRY BULONTALA SEBAGAI BAHAN LAPIS PONDASI AGREGAT JALAN RAYA.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah adalah bagaimana karakteristik agregat material *Quarry* Bulontala untuk digunakan sebagai bahan lapis pondasi agregat?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah karakteristik agregat material yang berasal dari *Quarry* Bulontala memenuhi Spesifikasi Bina Marga 2010 Revisi 3 sebagai lapis pondasi agregat.

1.4. Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis membatasi masalah pada :

1. Sampel material yang digunakan berasal dari *Quarry* Bulontala.
2. Pengujian berdasarkan standar Spesifikasi Bina Marga 2010 Revisi 3.
3. Pengujian meliputi gradasi, butir pecah, abrasi dan batas-batas Atterberg.
4. Penentuan persentase angularitas agregat kasar terdiri dari dua bidang pecah atau lebih.

1.5. Manfaat Penelitian

Sebagai bahan informasi kepada Pemerintah Provinsi Gorontalo khususnya Pemerintah Kabupaten Bone Bolango serta pelaksana pekerjaan jalan tentang material untuk lapis pondasi agregat yang memenuhi standar spesifikasi bahan perkerasan jalan.